

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini banyak pekerja yang merasakan akibat dampak dari *Covid-19* dalam hal keuangan. Siapapun seharusnya bijak dan teliti dalam mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan juga sangat dibutuhkan oleh semua orang untuk mencapai kebebasan finansial. Dalam mengelola keuangan, perlu sedikit lebih keras pada diri sendiri atau bisa dikatakan berpikir dahulu sebelum bertindak. Oleh karena itu, mengelola keuangan sangatlah penting diperlukan agar individu dapat terhindar dari masalah keuangan dengan mengalokasikan pendapatan atau gaji yang diterima untuk ditabung di masa depan dan menentukan skala prioritas dalam menentukan kebutuhan pengeluaran sehari-hari (Kartawinata & Wijayangka 2021). Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan agar tidak terjadi kondisi yang buruk antara lain gaya hidup, sikap keuangan dan perencanaan keuangan.

Menurut Dwi et al. (2018) gaya hidup dapat dikatakan sebagai suatu pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktifitas, minat, dan opininya. Gaya hidup juga diartikan sebagai bentuk atau cara seseorang dalam memanfaatkan waktu dan uang yang dimiliki guna untuk mendapatkan kesenangan pribadi. Hal ini menunjukkan, bahwa makin sederhana gaya hidup seseorang, maka makin baik perilaku pengelolaan keuangannya. Begitu pula sebaliknya, seseorang dengan gaya hidup yang tinggi maka perilaku pengelolaan keuangannya akan rendah atau buruk (Shinta & Lestari 2019). Menurut Siregar et al. (2017) gaya hidup dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan model terbaru (tren) untuk memenuhi kebutuhan dan

keinginan yang belum sempat tidak dapat dipenuhi sebelumnya. Gaya hidup dapat mempengaruhi dalam pengelolaan keuangan, karena semakin tinggi gaya hidup maka akan semakin tinggi juga pengeluarannya untuk memenuhi gaya hidupnya. Hasil penelitian sebelumnya membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan. Menurut Herdjiono & Damanik (2016) Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Marsh, 2006) dan Pankow (2003), mendefinisikan *financial attitudes* sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Menurut Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019) sikap keuangan individu juga mempengaruhi cara individu mengatur dirinya berperilaku dalam keuangan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur pengelolaan keuangannya. Hasil dari penelitian sebelumnya membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh dalam menentukan perilaku keuangan seseorang Herdjiono & Damanik (2016). Sedangkan menurut Rizkiawat & Asandimitra (2018) sikap keuangan tidak

berpengaruh terhadap *financial management behavior* perbedaan hasil penelitian tersebut menjadi *reserch gap* yang perlu diteliti lebih lanjut.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pekerja adalah perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan adalah proses perencanaan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang dengan tujuan keuangan agar mendapatkan keinginan keuangan yang ingin dicapai (Yulianti & Silvy 2013). Dalam hal ini seseorang dengan perencanaan keuangan yang baik bisa dikatakan pengelolaan keuangannya akan baik. Hasil dari penelitian sebelumnya tentang perencanaan keuangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. perencana keuangan telah berhasil menemukan solusi untuk masalahnya. Tujuan atau sasaran keuangan seseorang dapat dicapai melalui perencanaan keuangan ini tergantung dari prioritas tujuan keuangannya dari dana darurat dana hadiah pernikahan anak dana pensiun asuransi umum semua bisa tercapai sesuai keinginan masing-masing orang (Puspharini & Hidayati 2016). Menurut Wiyanto et al. (2019) dari hasil penelitiannya terdapat keterkaitan antara perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan pada setiap individu yang pernah bekerja, yang masih bekerja, dan berpenghasilan tetap. Peneliti menyarankan dengan menambahkan variabel sikap keuangan bisa memperkuat hasil dari penelitiannya. Hal tersebut menjadikan *reserch gap* yang perlu diteliti lebih lanjut. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja”. Peneliti akan mengambil sampel pekerja di wilayah Sidoarjo

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pekerja?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pekerja?
3. Apakah perencanaan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pekerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menguji dan menganalisis apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pekerja.
2. Menguji dan menganalisis apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pekerja.
3. Menguji dan menganalisis apakah perencanaan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pekerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang gaya hidup, sikap dan perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pekerja.

2. **Bagi Masyarakat**

Hasil Penelitian ini dapat memberikan informasi, serta dapat dijadikan bahan evaluasi atau masukan bagi masyarakat dalam mengatur pengelolaan keuangan.

3. **Bagi Pembaca**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan sebagai referensi mengenai pengelolaan keuangan.

4. **Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya**

Menjadikan bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan dan menjadikan ilmu pengetahuan baru sehingga dapat dijadikan rujukan terhadap penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman dalam penelitian ini dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dapat dikatakan sebagai pengantar dari penelitian yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka, kajian pustaka tentang objek penelitian, kerangka pemikiran, perspektif pekerjaan sosial tentang penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, teknik pengambilan sampel dan skala pengukuran.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan sehingga mengarah pada pemecahan masalah penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran bagi pihak terkait dan penelitian berikutnya.